

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Situs Bongal adalah sebuah cagar budaya yang terletak di desa Jago-Jago, kecamatan Badiri, Tapanuli Tengah. Kemunculan situs Bongal diawali dengan kabar mengenai temuan Archa Ganesha pada tahun 2001 dan penemuan benda-benda yang berbentuk artefak yang ada di situs Bongal di tahun 2019. Penemuan artefak di situs Bongal diawali dengan aktivitas masyarakat dalam mencari emas di kaki bukit Bongal dari tahun 2005. Dari aktifitas tersebut selain menemukan emas masyarakat juga menemukan benda-benda lain yang merupakan artefak-artefak seperti, manik-manik dari Timur Tengah yakni Romawi dan Indopasifik, koin yang berasal dari Dinasti Umayyah dan Abbasiyah dan India, artefak berbahan kuningan, artefak berbahan kayu, keramik yang berasal dari Cina, gerabah yang berasal dari Timur Tengah dan Asia Selatan, kaca yang berasal Timur Tengah, dan lain sebagainya.
2. Manik-manik temuan dari situs Bongal cukup banyak di temukan. Manik-manik kaca berlapis emas Romawi yang di temukan di tempat penggalian emas yang di dapat dari masyarakat desa Jago-Jago. Dari hasil identifikasi manik-manik kaca Romawi di museum situs kotta Cinna yang di dapat dari masyarakat di desa Jago-Jago sebanyak 33 butir dalam keadaan utuh maupun tidak utuh. Dari hasil identifikasi manik-manik memiliki bentuk yang berbeda-beda yaitu ada yang berbentuk manik-manik gandeng lima sebanyak satu buah, bentuk manik-manik gandeng empat sebanyak empat buah, bentuk manik-manik gandeng tiga sebanyak delapan buah, bentuk manik-manik berkerah sebanyak dua buah, bentuk manik-

manik gandeng dua sebanyak sembilan buah, dan manik-manik yang berbentuk satuan sebanyak sembilan buah.

3. Kosmopolitan adalah suatu kawasan yang di huni oleh manusia yang berasal dari berbagai latar belakang seperti negara, agama, budaya, etnik yang hidup berdampingan dan saling menghargai satu sama lain. Temuan manik-manik Romawi di situs Bongal memperlihatkan bahwa kawasan Bongal ini menunjukkan kawasan kosmopolitan kuno. Artefak-artefak yang di temukan di situs Bongal memiliki asal-usul yang berbeda-beda seperti dari Timur Tengah, India, Cina, Asia Selatan dan lain sebagainya. Perbedaan asal-usul dari temuan yang di temukan di situs Bongal memberikan cukup bukti bahwa situs Bongal merupakan kawasan kosmopolitan yang di huni oleh manusia dari berbagai asal, agama, budaya, etnik yang berbeda hidup secara berdampingan.

5.2 Saran

1. Perlu di lakukan penelitian lebih lanjut supaya temuan-temuan yang di temukan di situs Bongal dapat di ungkap lebih terperinci lagi asal-usul temuan-temuan tersebut sehingga menjadi sumber literasi bagi pembelajaran khususnya sejarah di Sumatera Utara. Tulisan ini merupakan langkah awal dari pengenalan tentang manik-manik Romawi dan juga pengenalan terhadap adanya situs Bongal.
2. Penelitian ini perlu di kembangkan dalam pembelajaran sejarah dengan tema perdagangan kuno sejarah atau untuk menemukan subtema manik-manik sebagai salah satu mata dagang. Dalam tema tersebut tulisan ini bisa di gunakan sebagai salah satu sumber sejarahnya.

3. Untuk masyarakat desa Jago-Jago supaya menyelamatkan temuan-temuan yang baru di temukan di situs Bongal dalam aktivitas mencari emas. Hal ini merupakan gerakan awal untuk menyelamatkan benda-benda bersejarah dan juga sebagai salah satu wadah ilmu pengetahuan. Selanjutnya harapan penulis juga kepada masyarakat desa Jago-Jago supaya dapat memelihara situs Bongal supaya kawasan situs Bongal tidak di rusak oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

